

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam cara masyarakat mengakses dan menikmati karya sastra. Sebelumnya, karya sastra dikenal dalam bentuk cetak, namun dengan hadirnya teknologi digital, muncullah fenomena karya sastra digital yang semakin populer di kalangan masyarakat. Istilah sastra digital atau sastra cyber merujuk pada karya sastra yang tercipta dan disebarluaskan melalui media digital dan jaringan komputer, yang didorong oleh kemajuan teknologi internet dan perangkat komputer.

Karya sastra digital, yang sering kali disebut sebagai cybersastra, mengacu pada karya sastra yang diproduksi dan disebarluaskan melalui ruang digital. Menurut Enraswara dalam (Farhanah & Yanti, 2022), istilah "*cybersastra*" berasal dari gabungan kata "*cyber*" yang berhubungan dengan dunia maya atau internet, dan "*sastra*" yang merujuk pada karya-karya sastra yang tertulis. Secara umum, cybersastra dapat dijelaskan sebagai karya sastra yang menggunakan media digital, di mana teks dan narasi disebarluaskan melalui platform berbasis internet, seperti situs web dan aplikasi.

Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai platform digital mulai bermunculan untuk memfasilitasi penulis dan pembaca dalam berinteraksi dengan karya sastra. Wattpad dan Webtoon adalah dua platform digital yang terkenal, masing-masing menawarkan pengalaman membaca yang berbeda. Wattpad, yang diluncurkan pada tahun 2006, merupakan platform berbasis teks yang memungkinkan penulis untuk mempublikasikan karya mereka secara gratis. Cerita di Wattpad disajikan dalam format naratif, di mana penulis mengandalkan deskripsi yang mendetail untuk menggambarkan karakter, suasana, dan alur cerita.

Di sisi lain, Webtoon, yang diperkenalkan pada tahun 2004 oleh Naver Corporation, menawarkan pendekatan berbeda dalam penyajian karya sastra melalui *platform* komik digital. Webtoon menggabungkan teks dan ilustrasi dalam format visual yang menarik, memungkinkan pembaca untuk menginterpretasikan cerita melalui gambar dan dialog singkat. Perbedaan mendasar antara kedua platform ini terletak pada cara penyampaian cerita, di mana Wattpad lebih bergantung pada imajinasi pembaca yang dibantu oleh deskripsi teks, sementara Webtoon menyajikan visualisasi langsung dari karakter dan suasana dalam cerita.

Perbedaan format antara Wattpad dan Webtoon tentunya berdampak pada cara pembaca merespons karya sastra tersebut. Dalam Wattpad, pembaca lebih terbiasa berinteraksi dengan teks yang panjang dan detail, yang memerlukan interpretasi pribadi terhadap visualisasi karakter dan suasana. Sementara itu, di Webtoon, karakter-karakter yang ditampilkan sudah memiliki gambaran visual yang jelas, sehingga pembaca lebih fokus pada alur cerita dan interaksi antar karakter melalui gambar dan teks yang ringkas.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan cara orang mengakses karya sastra, penting untuk memahami bagaimana pembaca berinteraksi dengan karya sastra digital di kedua platform ini. Salah satu cara untuk memahami interaksi ini adalah melalui kolom komentar, tempat di mana pembaca dapat memberikan tanggapan mereka terhadap cerita yang dibaca. Kolom komentar menjadi ruang bagi pembaca untuk berbagi pandangan mereka, baik yang bersifat dominan, negosiasi, maupun oposisi, yang menggambarkan bagaimana mereka menerima dan menginterpretasikan cerita.

Berdasarkan hal di atas, Penulis tertarik untuk mengambil topik tentang perbedaan respon pembaca di kolom komentar pada karya sastra pada aplikasi wattpad dan webtoon. Disamping itu, Penulis terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan Penelitian sehingga Penulis mampu memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji Penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah Penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan Penulis

Penelitian pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Leny Maryani dan Agus Darmawan dari Universitas Nusa Putra (2024) dengan judul Penelitian *"Persepsi Audiens Terhadap Kesesuaian Visual Cover Dan Judul Novel Di Wattpad Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca"* bertujuan untuk menganalisis persepsi audiens mengenai kesesuaian antara visual cover dan judul novel di Wattpad serta dampak ketidaksesuaian tersebut terhadap minat baca. Menggunakan pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, hasil Penelitian menunjukkan bahwa visualisasi dalam cover novel merupakan faktor utama dalam menarik minat baca, di mana kesesuaian antara elemen visual (ilustrasi, warna, tipografi, dan tata letak) dengan isi cerita sangat penting untuk memenuhi harapan pembaca. Mayoritas responden menunjukkan bahwa cover yang menarik dan sesuai dengan judul dapat meningkatkan minat baca, sementara ketidaksesuaian dapat menyebabkan kekecewaan.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Eka Nusa Agustin, Yundi Fitrah, dan Sovia Wulandari dari Universitas Jambi (2022) berjudul *"Tanggapan Pembaca Terhadap Novel '00.00' Karya Ameylia Falensia"* bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap novel tersebut. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui studi pustaka dan kuesioner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembaca memberikan tanggapan lebih banyak mengenai karakter dan penokohan dalam cerita, seperti karakter Lengkara yang selalu mendapatkan hukuman dari ayahnya, serta Nilam yang dibenci oleh pembaca karena sikapnya. Rata-rata pembaca berasal dari kalangan remaja hingga dewasa, dan novel ini dianggap layak untuk dibaca oleh kedua kalangan tersebut.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Nurul Farhanah dan Prima Gusti Yanti dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (2022) dengan judul Penelitian *"Perbandingan Resepsi Pembaca Terhadap Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dalam Aplikasi Twitter dan Goodreads"* bertujuan untuk membahas bagaimana resepsi pembaca terhadap novel *Dikta dan Hukum* yang populer dan akan dijadikan serial web drama. Menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif dan teori resepsi dari Stuart Hall, Penelitian ini

menganalisis data dari kolom komentar di Twitter dan Goodreads. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam resepsi pembaca antara kedua platform; hampir seluruh tanggapan di Twitter bersifat dominan, sementara di Goodreads lebih banyak yang bersifat negosiasi. Penelitian ini menyoroti bagaimana fungsi dan target pengguna dari masing-masing aplikasi mempengaruhi cara pembaca menerima karya sastra.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Elisa Nur Apriliana dan Rianna Wati dari Universitas Sebelas Maret (2023) dengan judul Penelitian *"Resepsi Pembaca Novel Terpopuler di Aplikasi Fizzo 'Dinikahi Gus Dingin' Penulis Hello Cutie"* bertujuan untuk menganalisis resepsi pembaca terhadap novel yang paling populer di aplikasi Fizzo. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik membaca, mendengarkan, dan mencatat dari kolom komentar di aplikasi Fizzo. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa novel *Dinikahi Gus Dingin* mendapatkan banyak komentar dari pembaca yang bervariasi, termasuk komentar yang bersifat dominan, negosiasi, dan oposisi. Penelitian ini menekankan pentingnya komentar sebagai bentuk resepsi pembaca terhadap karya sastra, serta harapan penulis agar artikel ini bermanfaat bagi pembaca dan Penulis lainnya.

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dan Labibah Zain dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021) dengan judul Penelitian *"Pengaruh Daya Tarik Webtoon 'The Secret of Angel' Terhadap Minat Baca di Komunitas Penggemar Webtoon"* bertujuan untuk menganalisis seberapa besar daya tarik webtoon terhadap minat baca komunitas penggemarnya. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Penelitian ini menyelidiki pengaruh aspek visual dan naratif dari webtoon terhadap ketertarikan pembaca. Dengan populasi Penelitian yang terdiri dari anggota grup Telegram *Fans Webtoon Indonesia* dan sampel sebanyak 393 responden, analisis dilakukan dengan teknik statistik seperti korelasi product moment dan regresi linier sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa daya tarik *The Secret of Angel* berpengaruh terhadap minat baca komunitas penggemar Webtoon sebesar **38,2%**. Faktor utama yang menarik perhatian pembaca adalah tema yang istimewa dan publikasi melalui

media yang tepat. Studi ini menegaskan bahwa popularitas dan estetika webtoon berkontribusi pada peningkatan keterlibatan pembaca dalam konsumsi sastra digital.

Dari beberapa Penelitian yang telah dikaji, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farhanah dan Prima Gusti Yanti dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (2022) dengan judul Penelitian *"Perbandingan Resepsi Pembaca Terhadap Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dalam Aplikasi Twitter dan Goodreads"* menjadi Penelitian yang paling dekat dengan Penelitian yang akan dilakukan. Namun, Penelitian tersebut hanya terbatas pada satu karya yang sama dan membandingkannya pada dua platform yang berdeda. Sementara itu, Penelitian yang akan dilakukan dengan judul *"Perbedaan Respon Pembaca di Kolom Komentar pada Aplikasi Wattpad dan Webtoon"* menghadirkan kebaruan dalam dua aspek utama. Pertama, Penelitian ini tidak hanya membahas resepsi pembaca terhadap satu karya, tetapi juga mengulas perbedaan pola komentar dan interaksi dalam dua platform yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, analisis dilakukan dengan mempertimbangkan bagaimana masing-masing platform Wattpad yang lebih berbasis komunitas cerita interaktif berbasis teks dan Webtoon yang lebih fokus pada format visual berbasis komik memengaruhi cara pembaca memberikan tanggapan terhadap suatu karya. Dengan pendekatan ini, Penelitian ini memberikan perspektif yang lebih luas mengenai dinamika resepsi pembaca dalam platform digital yang lebih beragam.

Pemilihan karya populer di Wattpad dan Webtoon dalam Penelitian ini bukan tanpa alasan. Cerita-cerita populer tersebut dipilih karena memiliki jumlah pembaca dan komentar yang tinggi, yang menandakan tingginya tingkat interaksi pembaca. Selain itu, karya-karya ini juga memuat konflik yang cukup kompleks, sehingga memungkinkan munculnya beragam respons dari pembaca, baik yang bersifat dominan, negosiasi, maupun oposisi. Dengan memilih karya-karya yang sudah terbukti menarik perhatian audiens dalam jumlah besar, Penulis berharap dapat memperoleh data yang lebih representatif dan kaya dalam mengkaji perbedaan pola respons pembaca di kedua platform.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan respon pembaca di kolom komentar pada aplikasi Wattpad dan Webtoon. Fokus utama dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pembaca memberikan tanggapan terhadap karya sastra yang disajikan dalam dua format berbeda: teks panjang di Wattpad dan komik visual di Webtoon. Dengan membandingkan kedua platform ini, Penelitian ini berusaha untuk memahami bagaimana format penyajian cerita mempengaruhi cara pembaca menanggapi dan menginterpretasikan cerita.

Melalui Penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola tertentu dalam respons pembaca yang terkait dengan karakteristik masing-masing platform. Sebagai contoh, apakah pembaca lebih cenderung memberikan komentar yang bersifat dominan, negosiasi, atau oposisi dan bagaimana elemen-elemen visual atau teks mempengaruhi pengalaman mereka dalam memahami *genre* yang ada dalam cerita. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya teori resepsi dari Stuart Hall, khususnya dalam konteks karya sastra digital.

Dengan demikian, Penelitian ini tidak hanya berfokus pada perbedaan platform semata, tetapi juga berusaha menggali lebih dalam mengenai cara pembaca berinteraksi dengan karya sastra digital dan implikasinya terhadap perkembangan sastra di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon pembaca di kolom komentar pada aplikasi Wattpad?
2. Bagaimana respon pembaca di kolom komentar pada aplikasi Webtoon?
3. Bagaimana perbedaan respon pembaca di kolom komentar antara aplikasi Wattpad dan Webtoon?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tujuan yang ingin dicapai oleh Penulis, tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana respon pembaca di kolom komentar pada aplikasi Wattpad?
2. Mendeskripsikan bagaimana respon pembaca di kolom komentar pada aplikasi Webtoon?
3. Mendeskripsikan bagaimana perbedaan respon pembaca di kolom komentar antara aplikasi Wattpad dan Webtoon?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka Penelitian ini banyak manfaatnya, baik untuk kita maupun untuk orang lain atau masyarakat sekitar, manfaat Penelitiannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra digital yang hingga saat ini masih tergolong minim dalam literatur akademik, khususnya di Indonesia. Dengan membahas respons pembaca terhadap karya sastra di platform digital seperti Wattpad dan Webtoon, Penelitian ini memperkaya perspektif dalam studi resepsi sastra dan membuka ruang kajian baru mengenai interaksi pembaca dalam ranah sastra berbasis media digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika respons pembaca di kolom komentar sebagai bentuk resepsi sastra digital. Hasil Penelitian dapat menjadi rujukan dalam studi lanjutan mengenai peran platform digital dalam membentuk pemaknaan karya sastra serta menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian lain yang mengkaji bentuk, medium, dan perilaku pembaca sastra di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi atau pengembangan bagi penulis maupun platform digital dalam memahami pembacanya secara lebih komprehensif.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai perbedaan pola respon pembaca terhadap karya-karya di Wattpad dan Webtoon, sehingga pembaca dapat lebih cermat dalam memilih platform dan jenis karya sastra digital yang sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengalaman literasi digital pembaca melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap dinamika interaksi pembaca-karya dalam konteks media yang berbeda.

1.5 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dijadikan dasar penelitian tentang analisis perbedaan respon pembaca dalam karya sastra pada aplikasi wattpad dan webtoon. Adapun anggapan dasar yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis telah mempelajari dan memahami teori sastra serta karakteristik karya sastra digital yang diterbitkan melalui platform Wattpad dan Webtoon, khususnya dalam hal perbedaan respon pembaca di kedua platform.
2. Penulis telah mempelajari perbedaan antara karya sastra berbasis teks (seperti Wattpad) dan berbasis visual (seperti Webtoon) dalam hal penyajian tema, plot, dan karakter.
3. Media digital, khususnya Wattpad dan Webtoon, memberikan perbedaan dalam menyajikan tema dalam cerita dengan daya tariknya tersendiri.

1.6 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Respon Pembaca adalah tanggapan atau reaksi yang diberikan oleh seseorang setelah menerima suatu stimulus, seperti membaca konten. Dalam Penelitian ini, respon pembaca merujuk pada komentar-komentar yang ditulis oleh pembaca setelah membaca cerita di Wattpad atau komik di Webtoon menggunakan teori Stuart Hall yang ditinjau dari aspek dominan, negosiasi, dan oposisi.

2. Kolom komentar adalah fitur di platform digital yang memungkinkan pembaca memberikan tanggapan atau reaksi terhadap konten yang mereka baca. Dalam penelitian ini, kolom komentar menjadi sarana untuk menganalisis respon pembaca, baik di Wattpad maupun Webtoon, serta memahami pola interaksi yang terjadi.
3. Wattpad dalam penelitian ini adalah sebuah platform digital berbasis teks yang memungkinkan penulis untuk mempublikasikan cerita secara mandiri dan berinteraksi dengan pembaca melalui komentar, voting, dan pengunggahan cerita baru. Wattpad dijadikan sebagai salah satu media oleh Penulis untuk menilai bagaimana pembaca merespon cerita dalam karya sastra pada platform tersebut .
4. Webtoon dalam penelitian ini adalah platform digital berbasis komik yang memungkinkan para kreator untuk mempublikasikan cerita bergambar atau komik dalam format vertikal. Webtoon memiliki karakteristik dalam penyajian cerita yang berbeda dengan Wattpad, terutama dari sisi visualisasi dan struktur naratif. Webtoon dijadikan sebagai salah satu media oleh Penulis untuk menilai bagaimana pembaca merespon cerita dalam karya sastra pada platform tersebut.
5. Perbedaan merujuk pada ketidaksamaan atau variasi antara dua hal yang dibandingkan. Dalam penelitian ini, perbedaan dilihat dari respon pembaca di kolom komentar antara aplikasi Wattpad dan Webtoon.